

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI

NOMOR PER- 21/BC/2018

TENTANG

PEMBERITAHUAN PABEAN EKSPOR

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

- Menimbang : a. bahwa ketentuan mengenai pemberitahuan pabean ekspor telah diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor P-41/BC/2008 tentang Pemberitahuan Pabean Ekspor sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-34/BC/2016 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor P-41/BC/2008 Tentang Pemberitahuan Pabean Ekspor;
- b. bahwa demi tertib administrasi, pelayanan, dan kepastian hukum ekspor kembali barang impor sementara serta penegakan ketentuan larangan dan pembatasan, perlu dilakukan penyempurnaan atas bentuk format dan tata cara pengisian Pemberitahuan Ekspor Barang;
- c. bahwa demi tertib administrasi, pelayanan, dan kepastian hukum pembawaan mata uang tunai dan/atau instrumen pembayaran lain, perlu dilakukan penyempurnaan atas bentuk format dan tata cara pengisian Pemberitahuan Pembawaan Mata Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain;
- d. bahwa demi tertib administrasi, pelayanan, dan kepastian hukum ekspor barang bawaan penumpang untuk dibawa kembali, perlu diatur bentuk format dan tata cara pengisian Pemberitahuan Pembawaan Barang untuk Dibawa Kembali;

e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf d serta dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 11 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 155/PMK.04/2008 tentang Pemberitahuan Pabean sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.04/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 155/PMK.04/2008 tentang Pemberitahuan Pabean, dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 27 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.04/2017 tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Barang yang Dibawa oleh Penumpang dan Awak Sarana Pengangkut, perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai tentang Pemberitahuan Pabean Ekspor;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3613) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4755);

3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 155/PMK.04/2008 tentang Pemberitahuan Pabean sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.04/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 155/PMK.04/2008 tentang Pemberitahuan Pabean (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1600);
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 145/PMK.04/2007 tentang Ketentuan Kepabeanan Di Bidang Ekspor sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 145/PMK.04/2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 145/PMK.04/2007 tentang Ketentuan Kepabeanan Di Bidang Ekspor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 965);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.04/2008 tentang Pemungutan Bea Keluar sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.04/2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.04/2008 tentang Pemungutan Bea Keluar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 790);
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 157/PMK.04/2017 tentang Tata Cara Pemberitahuan dan Pengawasan, Indikator yang Mencurigakan, Pembawaan Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain serta Pengenaan Sanksi Administratif dan Penyetoran Ke Kas Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1563);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.04/2017 tentang Ketentuan Ekspor Dan Impor Barang yang Dibawa oleh Penumpang dan Awak Sarana Pengangkut (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1900);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI
TENTANG PEMBERITAHUAN PABEAN EKSPOR.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Direktur Jenderal ini yang dimaksud dengan:

1. Undang-Undang Kepabeanan adalah Undang-undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan.
2. Pemberitahuan Pabea Ekspor adalah pernyataan yang dibuat oleh orang dalam rangka melaksanakan Kewajiban Pabea Ekspor dalam bentuk dan syarat yang ditetapkan dalam Undang-Undang Kepabeanan.
3. Data Elektronik adalah informasi atau rangkaian informasi yang disusun dan/atau dihimpun untuk kegunaan khusus yang diterima, direkam, dikirim, disimpan, diproses, diambil kembali, atau diproduksi secara elektronik dengan menggunakan komputer atau perangkat pengolah data elektronik, optikal atau cara lain yang sejenis.
4. Eksportir adalah orang perseorangan atau badan hukum yang melakukan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabea.
5. Penumpang adalah setiap orang yang melintasi perbatasan wilayah negara dengan menggunakan sarana pengangkut tetapi bukan awak sarana pengangkut dan bukan pelintas batas.

6. Kantor Pabean adalah kantor dalam lingkungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai tempat dipenuhinya kewajiban pabean sesuai dengan Undang-Undang Kepabeanan.
7. Uang Tunai adalah uang dalam mata uang rupiah dan/atau uang dalam mata uang asing.
8. Instrumen Pembayaran Lain adalah bilyet giro, atau warkat atas bawa berupa cek, cek perjalanan, surat sanggup bayar, dan sertifikat deposito.
9. Pejabat Bea dan Cukai adalah pegawai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang ditunjuk dalam jabatan tertentu berdasarkan Undang-Undang Kepabeanan.

Pasal 2

Pemberitahuan Pabean Ekspor yang diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal ini terdiri dari:

- a. Pemberitahuan Ekspor Barang;
- b. Pemberitahuan Pembawaan Mata Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain Ke Luar Daerah Pabean; dan
- c. Pemberitahuan Pembawaan Barang untuk Dibawa Kembali.

BAB II

PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG

Pasal 3

- (1) Pemberitahuan Ekspor Barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a disampaikan oleh eksportir atau kuasanya dalam bentuk Data Elektronik.
- (2) Dalam hal penyampaian dalam bentuk Data Elektronik belum diterapkan atau mengalami gangguan, Pemberitahuan Ekspor Barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan dalam bentuk tulisan di atas formulir.
- (3) Pemberitahuan Ekspor Barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan kode BC 3.0.

(4) Formulir pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat

(2) dibuat dengan ketentuan:

a. menggunakan kertas berukuran A4 (8.27 x 11.69 inch), Letter (8.5 x 11.0 inch), Legal (8.5 x 14.0 inch), atau Folio (8.5 x 13.0 inch).

b. Terdiri atas:

1. lembar pertama;
2. lembar lanjutan dokumen pelengkap pabean, dalam hal lembar pertama tidak dapat menampung seluruh data dokumen pelengkap pabean;
3. lembar lanjutan Bank Devisa Hasil Ekspor, dalam hal transaksi ekspor melalui lebih dari 1 (satu) Bank Devisa;
4. lembar lanjutan peti kemas, dalam hal jumlah peti kemas yang diberitahukan lebih dari 1 (satu) peti kemas;
5. lembar lanjutan data barang ekspor, dalam hal Pemberitahuan Ekspor Barang terdiri atas lebih dari 1 (satu) uraian/*record* barang;
6. lembar lanjutan khusus Perusahaan Jasa Titipan, dalam hal ekspor barang kiriman melalui Perusahaan Jasa Titipan untuk lebih dari 1 (satu) pengirim dan 1 (satu) penerima;
7. lembar lampiran untuk barang ekspor yang mendapat kemudahan impor tujuan ekspor yang digabung dengan barang lain, dalam hal ekspor barang gabungan; dan
8. lembar lanjutan data kemasan, dalam hal kemasan yang diberitahukan lebih dari 1 (satu) jenis atau merk kemasan.

c. dalam 3 (tiga) rangkap dengan peruntukan:

1. Kantor Pabean;
2. Badan Pusat Statistik (BPS); dan
3. Bank Indonesia (BI).

Pasal 4

- (1) Pemberitahuan Ekspor Barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a harus diisi secara lengkap dan benar dengan menggunakan Bahasa Indonesia, huruf latin, dan angka Arab.
- (2) Pengisian Pemberitahuan Ekspor Barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menggunakan Bahasa Inggris dalam hal:
 - a. penyebutan nama tempat atau alamat;
 - b. penyebutan nama orang atau badan hukum;
 - c. penyebutan uraian jenis barang ekspor yang tidak ada padanan katanya dalam Bahasa Indonesia; dan/atau
 - d. penyebutan uraian jenis barang ekspor yang ada padanan katanya dalam Bahasa Indonesia, tetapi perlu menyebutkan istilah teknis dalam Bahasa Inggris terkait dengan istilah yang dikenal secara internasional.

Pasal 5

Bentuk, isi, dan petunjuk pengisian Pemberitahuan Ekspor Barang sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Jenderal ini.

BAB III

PEMBERITAHUAN PEMBAWAAN MATA UANG TUNAI DAN/ATAU INSTRUMEN PEMBAYARAN LAIN KE LUAR DAERAH PABEAN

Pasal 6

- (1) Pemberitahuan Pembawaan Mata Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain Ke Luar Daerah Pabean sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b disampaikan oleh Penumpang dalam bentuk tulisan di atas formulir atau dalam bentuk Data Elektronik.

- (2) Pemberitahuan Pembawaan Mata Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain Ke Luar Daerah Pabean sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan kode BC 3.2.
- (3) Formulir pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuat dengan ketentuan :
 - a. menggunakan kertas berukuran A4 (8.27 x 11.69 inch), Letter (8.5 x 11.0 inch), Legal (8.5 x 14.0 inch), atau Folio (8.5 x 13.0 inch);
 - b. terdiri atas:
 1. lembar pertama;
 2. lembar lanjutan data barang, dalam hal Pembawaan Mata Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain Ke Luar Daerah Pabean terdiri atas lebih dari 1 (satu) uraian/*record* barang;
 - c. dalam 2 (dua) rangkap dengan peruntukan:
 1. Kantor Pabean; dan
 2. Bank Indonesia (BI);

Pasal 7

- (1) Pemberitahuan Pembawaan Mata Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain Ke Luar Daerah Pabean sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b harus diisi secara lengkap dengan menggunakan Bahasa Indonesia, huruf latin, dan angka Arab.
- (2) Pengisian Pemberitahuan Pembawaan Mata Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain Ke Luar Daerah Pabean sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menggunakan Bahasa Inggris.

Pasal 8

Bentuk, isi, dan petunjuk pengisian Pemberitahuan Pembawaan Mata Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain Ke Luar Daerah Pabean sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Jenderal ini.

BAB IV
PEMBERITAHUAN PEMBAWAAN BARANG
UNTUK DIBAWA KEMBALI

Pasal 9

- (1) Pemberitahuan Pembawaan Barang untuk Dibawa Kembali sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c disampaikan oleh penumpang dalam bentuk tulisan di atas formulir atau dalam bentuk Data Elektronik.
- (2) Pemberitahuan Pembawaan Barang untuk Dibawa Kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan kode BC 3.4.
- (3) Formulir pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuat dengan ketentuan:
 - a. menggunakan kertas berukuran A4 (8.27 x 11.69 inch), Letter (8.5 x 11.0 inch), Legal (8.5 x 14.0 inch), atau Folio (8.5 x 13.0 inch);
 - b. terdiri atas:
 1. lembar pertama;
 2. lembar lanjutan data barang, dalam hal Pemberitahuan Pembawaan Barang untuk Dibawa Kembali terdiri atas lebih dari 1 (satu) uraian/*record* barang; dan
 3. lembar lanjutan dokumen pelengkap pabean, dalam hal lembar pertama tidak dapat menampung seluruh data dokumen pelengkap pabean;
 - c. dalam 2 (dua) rangkap dengan peruntukan:
 1. Pejabat Bea dan Cukai pada Kantor Pabean Keberangkatan; dan
 2. Penumpang untuk disampaikan ke Kantor Pabean Kedatangan;

Pasal 10

Bentuk, isi, dan petunjuk pengisian Pemberitahuan Pembawaan Barang untuk Dibawa Kembali sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Jenderal ini.

BAB VI
PENUTUP

Pasal 13

Pada saat Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku, Peraturan Direktur Jenderal Nomor P-41/BC/2008 tentang Pemberitahuan Pabean Ekspor sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Direktur Jenderal Nomor PER-34/BC/2016 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor P-41/BC/2008 Tentang Pemberitahuan Pabean Ekspor, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 14

Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

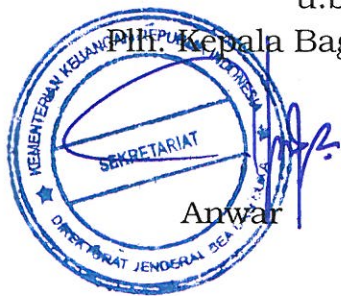
Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 05 Desember 2018
DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

-ttd-

HERU PAMBUDI

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Direktorat Jenderal
u.b.

Plt. Kepala Bagian Umum



LAMPIRAN I
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI
NOMOR PER- /BC/2018
TENTANG
PEMBERITAHUAN PABEAN EKSPOR

HEADER	BC 3.0		PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG			
	Nomor Pengajuan :		Halaman 1 dari ...			
F. DATA PERDAGANGAN	A. KANTOR PABEAN		H. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI			
	1. Kantor Pabean Pemuatan :		1. Nomor Pendaftaran :			
	2. Kantor Pabean Ekspor :		Tanggal :			
	B. JENIS EKSPOR :		2. Nomor BC.1.1 :			
	C. KATEGORI EKSPOR :		Tanggal :			
	D. CARA PERDAGANGAN		Pos/Sub Pos :			
	E. CARA PEMBAYARAN :					
	EKSPORTIR		PENERIMA			
	1. Identitas (NPWP, Passport/lainnya) :		9. Nama :			
	2. Nama :		10. Alamat :			
	3. Alama :		11. Negara :			
	4. NIPER :					
	5. Status :					
	PPJK		PEMBELI			
	6. NPWP :		12. Nama :			
	7. Nama :		13. Alamat :			
	8. Alamat :		14. Negara :			
	DATA PENGANGKUTAN		DATA PELABUHAN/TEMPAT MUAT EKSPOR			
15. Cara Pengangkutan :		19. Pelabuhan Muat Asal :				
16. Nama & Bendera Sarana Pengangkut :		20. Pelabuhan Muat Ekspor :				
17. No. Pengangkut (Voy/Flight/Nopol) :		/Tempat Muat Ekspor				
18. Tanggal Perkiraan Ekspor :		21. Pelabuhan Bongkar :				
		22. Pelabuhan Tujuan :				
		23. Negara Tujuan Ekspor :				
DOKUMEN PELENGKAP PABEAN		DATA TEMPAT PEMERIKSAAN				
24. Nomor & Tgl Invoice :		27. Lokasi Pemeriksaan :				
25. Nomor & Tgl Packing List :		28. Kantor Pabean Pemeriksaan :				
26. Jenis, Nomor & Tgl Dokumen lainnya :		29. Gudang PLB :				
Kantor Bea Cukai Pendaftaran :		DATA PENYERAHAN				
		30. Cara Penyerahan Barang :				
DATA TRANSAKSI EKSPOR						
31. Bank Devisa Hasil Ekspor :		34. Freight :				
32. Jenis Valuta :		35. Asuransi (LN/DN) :				
33. FOB :		36. Nilai Maklon (Jika Ada) :				
DATA PETI KEMAS		DATA KEMASAN				
37. Jumlah Peti Kemas :		39. Jenis, Jumlah dan Merek Kemasan :				
38. Nomor, Ukuran dan Status Peti Kemas :						
DATA BARANG EKSPOR						
40. Berat Kotor (kg) :		41. Berat Bersih (kg) :				
42. No.	43. Pos Tarif/HS, Uraian Jumlah dan jenis barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain dan kode barang	44. HE barang dan Tarif BK pada tgl Pendaftaran	45. Jumlah & Jenis sat., berat bersih (kg), volume (m³)	46. Negara Asal Barang	48. Jumlah Nilai FOB	
				47. Daerah Asal Barang		
49.	Nilai Tukar Mata Uang :	DATA PENERIMAAN NEGARA				
		50. Nilai Bea Keluar :				
		51. Penerimaan Pajak Lainnya :				
G. TANDA TANGAN EKSPORTIR / PPJK						
Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam Pemberitahuan Ekspor Barang ini, serta bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan di bidang kepabeanan apabila terdapat kesalahan.						
.....Tanggal						
(.....)						

HASIL PEMERIKSAAN FISIK BARANG		Halaman dari
27. Lokasi Pemeriksaan Alamat Lokasi Pemeriksaan	28. Kantor Pabean Pemeriksaan	
Ikhtisar Pemeriksaan Tgl Pemeriksa, Nama : NIP :		

LEMBAR LANJUTAN DOKUMEN PELENGKAP PABEAN PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)					
					Halaman dari
1. Kantor Pabean Pemuatan		:			
2. Nomor Pengajuan		:			
DOKUMEN PELENGKAP PABEAN	No.	Jenis Dokumen	Nomor Dokumen	Tanggal	Kantor Pendaftaran
..... Tgl					
Eksportir / PPJK					
(.....)					

LEMBAR LANJUTAN BANK DEvisa HASIL EKSPOR
PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)

Halaman dari

1. Kantor Pabean Pemuatan

:

.....

.....
2. Nomor Pengajuan

:

.....

BANK DEvisa HASIL EKSPOR	No.	31. Bank Devisa Hasil Ekspor

..... Tgl

Eksporir / PPJK

(.....)

LEMBAR LANJUTAN PETI KEMAS PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)								
Halaman dari								
1. Kantor Pabean Pemuatan :								
2. Nomor Pengajuan :								
PETI KEMAS	No.	38. Nomor Peti Kemas	Ukuran	Status	No.	38. Nomor Peti Kemas	Ukuran	Status
..... Tgl Eksportir / PPJK (.....)								

LEMBAR LANJUTAN DATA BARANG EKSPOR PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)						
						Halaman dari
1. Kantor Pabean Pemuatan		:				
2. Nomor Pengajuan		:				
DATA BARANG EKSPOR	42. No.	43. Pos Tarif HS, uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain dan kode barang	44. HE barang dan Tarif BK pada tgl pendaftaran	45. Jumlah & jenis sat., berat bersih (kg), volume (m3)	46. Negara Asal Barang 47. Daerah Asal Barang	48. Jumlah Nilai FOB
..... Tgl Eksportir / PPJK (.....)						

LEMBAR LANJUTAN KHUSUS PERUSAHAAN JASA TITIPAN (PJT)
PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)

Halaman dari

1. Kantor Pabean Pemuatan :
2. Nomor Pengajuan :

DETAIL BARANG EKSPOR	No.	Pengirim: - Identitas - Nama - Alamat Penerima: - Nama - Alamat	43. Pos Tarif/HS, uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain dan kode barang. 44. HE barang dan Tarif BK pada tgl pendaftaran	45. Jumlah & jenis sat., berat bersih (kg), volume (m3) Kemasan: - Jumlah - Jenis	46. Negara Asal Barang 47. Daerah Asal Barang	48. Jumlah Nilai FOB

..... Tgl
Eksportir / PPJK

(.....)

LEMBAR LAMPIRAN PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB) UNTUK BARANG EKSPOR GABUNGAN YANG MENDAPAT FASILITAS PEMBEBASAN DAN/ ATAU PENGEMBALIAN Halaman dari						
1. Kantor Pabean Pemuatan : 2. Nomor Pengajuan :						
DETAIL BARANG EKSPOR	No.	- NPWP Perusahaan - NIPER - Nama Perusahaan - Alamat Perusahaan	- Pos Tarif/ HS - Uraian jenis & jumlah barang secara lengkap, merek, tipe, ukuran, spesifikasi lain	Nomor & Tanggal SSTB	- Jumlah & jenis satuan - Berat bersih (kg)	Jumlah Nilai FOB
..... Tgl Eksporir / PPJK (.....)						

LEMBAR LANJUTAN DATA KEMASAN PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)				
Halaman dari				
1. Kantor Pabean Pemuatan :				
2. Nomor Pengajuan :				
KEMASAN	No.	39. Jenis	Jumlah	Merk
..... Tgl Eksporir / PPJK (.....)				

PETUNJUK PENGISIAN PEB

- (1) Setiap Pemberitahuan hanya diperuntukkan bagi satu Eksportir dan satu Penerima.
- (2) Dalam hal lembar pertama tidak dapat menampung seluruh data dokumen pelengkap pabean, data dokumen pelengkap pabean diberitahukan dalam **Lembar Lanjutan Dokumen Pelengkap Pabean**.
- (3) Dalam hal transaksi ekspor melalui lebih dari 1 (satu) Bank Devisa, data Bank Devisa Hasil Ekspor diberitahukan dalam **Lembar Lanjutan Bank Devisa Hasil Ekspor**.
- (4) Dalam hal jumlah peti kemas yang diberitahukan lebih dari 1 (satu) peti kemas, data peti kemas diberitahukan dalam **Lembar Lanjutan Peti Kemas**.
- (5) Dalam hal Pemberitahuan Ekspor Barang terdiri atas lebih dari 1 (satu) uraian/*record* barang, data barang ekspor diberitahukan dalam **Lembar Lanjutan Data Barang Ekspor**.
- (6) Dalam hal ekspor barang kiriman melalui Perusahaan Jasa Titipan untuk lebih dari 1 (satu) pengirim dan 1 (satu) penerima;
 - a. data pengirim dan penerima barang; dan
 - b. data barang ekspor,diberitahukan dalam **Lembar Lanjutan Khusus Perusahaan Jasa Titipan**.
- (7) Dalam hal ekspor barang gabungan, diberitahukan dalam **Lembar Lampiran Barang Ekspor Gabungan Yang Mendapat Fasilitas Pembebasan Dan /Atau Pengembalian**.
- (8) Dalam hal jenis atau merk kemasan lebih dari 1 (satu), diberitahukan dalam **Lembar Lanjutan Data Kemasan**.
- (9) Tata cara pengisian data uang dengan angka:
 - a. untuk memisahkan angka ribuan diberi tanda titik;
 - b. untuk memisahkan angka pecahan desimal diberi tanda koma dan 2 (dua) digit dibelakang koma.Contoh : USD 25.000,00 untuk penulisan dua puluh lima ribu dollar US.
- (10) Alamat eksportir, penerima/ pembeli dan PPJK harus diisi dengan lengkap dan tidak diperkenankan hanya mencantumkan nomor kotak pos (PO. BOX).
- (11) Pada bagian kanan atas lembar pertama, lembar lanjutan dan lembar lampiran harus diisi halaman ke berapa dari jumlah keseluruhan halaman.
- (12) Pengisian kolom-kolom Pemberitahuan Ekspor Barang adalah sebagai berikut:

Nomor Pengajuan

Diisi oleh pemberitahu dengan nomor pengajuan Pemberitahuan Ekspor Barang

Dalam hal penyampaian Pemberitahuan Ekspor Barang dengan menggunakan media disket atau secara PDE (Pertukaran Data Elektronik), maka Nomor Pengajuan diisi dengan empat kelompok data yang berupa :

- a. kode Kantor Pabean yang memberikan Modul Aplikasi Pemberitahuan Ekspor Barang;
- b. Nomor Register dari Modul Aplikasi yang diberikan oleh Kantor Pabean;
- c. tanggal pembuatan Pemberitahuan Ekspor Barang dengan format "YYYYMMDD";
- d. nomor pembuatan Pemberitahuan Ekspor Barang;

Contoh :

- Dalam hal Kantor Pabean yang memberikan Modul Aplikasi Pemberitahuan Ekspor Barang adalah KPPBC Madya Tanjung Perak maka kode kantornya : 070100
 - Nomor Register Modul Aplikasi oleh KPPBC Madya Tanjung Perak, misalkan 000001
 - Tanggal Pemberitahuan Ekspor Barang, misalkan 30 November 2006
 - Nomor Pemberitahuan Ekspor Barang, misalkan 100
- Nomor pengajuan : 070100-000001-20061130-000100

Dalam hal penyampaian Pemberitahuan Ekspor Barang menggunakan tulisan di atas formulir, maka nomor pengajuan diisi dengan dua kelompok data yang berupa :

- a. nomor pengajuan / pembuatan PEB dari yang bersangkutan; dan
- b. tanggal pengajuan / pembuatan PEB.

Contoh :

Nomor pengajuan = 1125; Tanggal Pengajuan 1 Juni 2008

Nomor Pengajuan : 1125 01/06/2008

A. KANTOR PABEAN

1. Kantor Pabean Pemuatan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode dan nama kantor pabean tempat disampaikannya Pemberitahuan Ekspor Barang dan dimuatnya barang yang akan diekspor ke sarana pengangkut.

Contoh:

Kantor Pabean Pemuatan : 070100 KPPBC Madya Tanjung Perak

2. Kantor Pabean Ekspor

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode dan nama kantor pabean tempat dimuatnya barang yang akan diekspor ke sarana pengangkut tujuan luar daerah pabean.

Dalam hal barang ekspor dimuat di sarana pengangkut yang bukan merupakan bagian dari angkutan multimoda, Kantor Pabean Ekspor diisi dengan kode dan nama kantor pabean tempat terakhir barang ekspor dimuat ke sarana pengangkut tujuan ke luar daerah pabean.

Contoh:

- Barang ekspor dimuat ke sarana pengangkut yang langsung ke luar daerah pabean di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Pemberitahuan Ekspor Barang disampaikan di KPPBC Madya Pabean Tanjung Perak.

Kantor Pabean Pemuatan : 070100 KPPBC Madya Pabean Tanjung Perak

Kantor Pabean Ekspor : 070100 KPPBC Madya Pabean Tanjung Perak

- Barang ekspor dimuat ke sarana pengangkut yang berangkat dari Makassar tujuan Surabaya dengan angkutan bukan multimoda, PEB didaftarkan di KPPBC Makassar. Barang ekspor tersebut dibongkar di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya untuk dimuat ke sarana pengangkut lain dengan tujuan Singapore.

Kantor Pabean Pemuatan : 110100 KPPBC Tipe Madya Makassar

Kantor Pabean Ekspor : 070100 KPPBC Tipe Madya Tanjung Perak

- Barang ekspor dimuat ke sarana pengangkut yang berangkat dari Tanjung Perak Surabaya tujuan Tanjung Priok Jakarta dengan angkutan multimoda.

PT. Sumber Makmur, mengekspor barang dari Tanjung Perak, Surabaya tujuan Malaysia. Dari Surabaya, diangkut dengan sarana pengangkut MV. Mandiri Jaya 102S (Berbendera Indonesia) menuju Tanjung priok Jakarta. Di Jakarta, barang dibongkar dan akan diangkut ke Malaysia dengan sarana pengangkut MV. Freedom Voy 115N (Berbendera Singapura).

Kantor Pabean Pemuatan : 070100 KPPBC Madya Tanjung Perak

Kantor Pabean Ekspor diisi : 070100 KPPBC Madya Tanjung Perak

B. JENIS EKSPOR

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jenis ekspor yang terdiri atas:

- a. jenis ekspor biasa;
dalam hal barang ekspor adalah kategori ekspor biasa selain jenis barang ekspor yang akan diimpor kembali dan jenis ekspor reekspor.
- b. jenis ekspor akan diimpor kembali; atau
dalam hal barang ekspor ditujukan untuk diimpor kembali
- c. jenis ekspor eks impor sementara
dalam hal barang ekspor yang nyata-nyata berasal dari barang impor
- d. jenis reekspor lainnya

Jenis Ekspor adalah pengelompokan ekspor terkait dengan prosedur asal dan pergerakan barang ekspor.

Contoh :

Barang ekspor yang berasal dari impor sementara,

B. JENIS EKSPOR : eks impor sementara

C. KATEGORI EKSPOR

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kategori ekspor yang terdiri atas:

- a. kategori ekspor umum;
dalam hal barang ekspor merupakan kategori ekspor umum yaitu ekspor barang tanpa menggunakan fasilitas sebagaimana tercantum dalam butir b s.d. r
- b. kategori ekspor yang pada saat impornya ditujukan untuk diolah, dirakit, atau dipasang pada barang lain dengan mendapatkan fasilitas pembebasan bea masuk (NIPER dengan pembebasan);
- c. kategori ekspor yang pada saat impornya ditujukan untuk diolah, dirakit, atau dipasang pada barang lain dengan mendapatkan fasilitas pengembalian bea masuk (NIPER dengan pengembalian);
- d. kategori ekspor khusus barang kiriman (pos atau jasa titipan);
- e. kategori ekspor khusus barang pindahan;
- f. kategori ekspor khusus barang perwakilan negara asing atau badan internasional;
- g. kategori ekspor khusus barang untuk keperluan ibadah untuk umum, sosial, pendidikan, kebudayaan, olah raga, atau bencana alam;
- h. kategori ekspor khusus barang cinderamata;
- i. kategori ekspor khusus barang contoh;
- j. kategori ekspor khusus barang keperluan penelitian;
- k. kategori ekspor Tempat Penimbunan Berikat (TPB) dari Kawasan Berikat;
- l. kategori ekspor Tempat Penimbunan Berikat (TPB) dari Gudang Berikat;
- m. kategori ekspor Tempat Penimbunan Berikat (TPB) dari Tempat Pameran Berikat;
- n. kategori ekspor Tempat Penimbunan Berikat (TPB) dari Toko Bebas Bea;
- o. kategori ekspor Tempat Penimbunan Berikat (TPB) dari Tempat Lelang Berikat;
- p. kategori ekspor Tempat Penimbunan Berikat (TPB) dari Kawasan Daur Ulang berikat;
- q. kategori ekspor Pusat Logistik Berikat (PLB);
- r. kategori ekspor BKC yang belum dilunasi cukainya.

Dalam hal barang yang diekspor termasuk kategori ekspor khusus dan diekspor oleh pengusaha TPB, maka tetap memilih kategori ekspor TPB.

Dalam hal barang ekspor diekspor oleh pemerintah dan ditujukan untuk keperluan pemerintah Indonesia di luar negeri, maka dimasukkan dalam kategori ekspor khusus barang untuk keperluan ibadah untuk umum, sosial, pendidikan, kebudayaan, olah raga, atau bencana alam;

Kategori Ekspor adalah pengelompokan ekspor terkait dengan fasilitas yang diterima eksportir.

Contoh :

Barang ekspor umum,
C. KATEGORI EKSPOR : Umum

D. CARA PERDAGANGAN

Diisi pada kolom yang disediakan dengan cara perdagangan yang terdiri atas:

- a. cara perdagangan imbal dagang; atau
- b. cara perdagangan lainnya.

Cara perdagangan lainnya adalah cara perdagangan selain imbal dagang, termasuk Maklon

Contoh :

cara perdagangan selain imbal dagang,
CARA PERDAGANGAN : lainnya

E. CARA PEMBAYARAN

Diisi pada kolom yang disediakan dengan cara pembayaran yang terdiri atas:

- a. pembayaran dilakukan dimuka (*advance payment*);
- b. pembayaran kemudian (*open account*);
 - b.1. pembayaran secara bertahap;
 - b.2. pembayaran secara tunai;
- c. pembayaran dengan *Letter of Credit*:
 - c.1. *Sight Letter of Credit*;
 - c.2. *Usance Letter of Credit*;
 - c.3. *Red Clause Letter of Credit*;
- d. pembayaran dilakukan dengan Inkaso (*collection draft*);
- e. pembayaran dilakukan dengan konsinyasi (*consignment*);
- f. pembayaran dilakukan dengan Inter-company Account;
- g. pembayaran dilakukan di Dalam Negeri:
 - g.1. dilakukan di Dalam Negeri dengan pembayaran uang tunai;
 - g.2. dilakukan di Dalam Negeri dengan pembayaran melalui *Telegraph Transfer* (T/T);
- h. dilakukan tanpa pembayaran; atau
- i. dilakukan dengan cara pembayaran lainnya (.....)
diisi cara pembayaran yang dilakukan.

Contoh :

cara pembayaran dengan *Sight Letter of Credit*,
D. CARA PEMBAYARAN : *Sight Letter of Credit*

Contoh :

Barang *No Commercial Value*,
D. CARA PEMBAYARAN : Dilakukan tanpa pembayaran

F. DATA PERDAGANGAN

EKSPORTIR

1. Identitas

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jenis dokumen identitas dan nomor dokumen identitas eksportir seperti NPWP, Passport / lainnya

Contoh :

PT. Sumber Makmur memiliki identitas NPWP nomor 01.061.747.0-092.000
Identitas : NPWP 01.061.747.0-092.000

2. Nama

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama eksportir.

Contoh :

PT. Sumber Makmur melakukan ekspor barang, maka penulisannya
Nama : Sumber Makmur, PT.

3. Alamat

Diisi pada kolom yang disediakan dengan alamat eksportir sesuai dengan identitasnya.

Contoh :

PT. Sumber Makmur sebagai eksportir, memiliki pabrik di Jalan Swadaya 55, Cakung, Jakarta Utara dan kantor beralamat di Jalan Mandiri 77, Cakung, Jakarta Utara. Sesuai NPWP, perusahaan berdomisili di Jalan Mandiri 77, Cakung, Jakarta Utara, maka penulisannya,
Alamat :
Jalan Mandiri 77, Cakung, Jakarta Utara.

4. NIPER

Diisi pada kolom yang disediakan dengan Nomor Induk Perusahaan (NIPER).

Kolom ini hanya diisi dalam hal eksportir adalah perusahaan yang mengekspor barang yang pada saat impornya ditujukan untuk diolah, dirakit, atau dipasang pada barang lain dengan mendapatkan fasilitas pembebasan atau pengembalian bea masuk.

Dalam hal eksportir yang mengekspor barang tidak memiliki NIPER, maka cukup diberi tanda "-----"

5. Status

Diisi pada kolom yang disediakan dengan status perusahaan yang terdiri atas:

- a. Koperasi;
- b. PMDN (migas);
- c. PMDN (non migas);
- d. PMA (migas);
- e. PMA (non migas);
- f. BUMN;
- g. BUMD;
- h. Perorangan;
- i. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM); atau
- j. Lainnya

PPJK

6. NPWP

Diisi pada kolom yang disediakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak PPJK.

Contoh :

NPWP : 01.323.792.0-011.000

7. Nama

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK).

Contoh :

PT. Sumber Makmur mengekspor barang ke Malaysia. Pengurusan PEB dikuasakan kepada PT. Pusaka Perdana Jaya Kencana yang beralamat di Jalan Enggano No.50, Tanjung Priok, Jakarta Utara.
Nama : Pusaka Perdana Jaya Kencana, PT.

8. Alamat

Diisi pada kolom yang disediakan dengan alamat pengusaha PPJK sesuai dengan data alamat pada NPWP.

Contoh :

Alamat : Jalan Enggano No.50, Tanjung Priok, Jakarta Utara

PENERIMA

9. Nama

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama penerima barang di luar negeri.

Contoh :

PT. Sumber Makmur mengekspor barang kepada Hayman Ltd. di Malaysia.

Nama : Hayman, Ltd.

10. Alamat

Diisi pada kolom yang disediakan dengan alamat penerima barang di luar negeri.

Contoh :

Alamat : Sungei Wang 15, Kuala Lumpur, Malaysia MY

11. Negara

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode negara penerima.

Contoh :

Malaysia MY

PEMBELI

12. Nama

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama pembeli barang di luar negeri.

Contoh :

Samson Ltd. di Singapore membeli barang dari PT. Sumber Makmur di Indonesia

PT. Sumber Makmur di Indonesia mengirim barang ekspor ke Hayman Ltd di Malaysia atas permintaan Samson Ltd.

PEMBELI diisi dengan Nama : Samson, Ltd.

PENERIMA diisi dengan Nama : Hayman Ltd.

Contoh :

Hayman Ltd. di Malaysia membeli barang dari PT. Sumber Makmur di Indonesia

PT. Sumber Makmur mengirim barang ekspor ke Hayman Ltd. di Malaysia

PEMBELI diisi dengan Nama : Hayman Ltd.

PENERIMA diisi dengan Nama : Hayman Ltd.

13. Alamat

Diisi pada kolom yang disediakan dengan alamat pembeli barang di luar negeri.

Contoh :

Alamat : Jurong 15 Singapore

14. Negara

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode negara pembeli.

Contoh :

Singapore SG

DATA PENGANGKUTAN

15. Cara Pengangkutan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan cara pengangkutan yang terdiri atas:

- a. Angkutan laut,
- b. Angkutan udara,
- c. Angkutan darat,
- d. Instalasi/ pipa,
- e. Sarana pengangkut lainnya,

Contoh :

Barang ekspor akan diangkut dengan angkutan laut

Cara Pengangkutan : Angkutan Laut

16. Nama & Bendera Sarana Pengangkut

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama sarana pengangkut dan kode negara sebagai bendera yang terdaftar atau teregistrasi dari sarana pengangkut yang akan mengangkut barang ekspor ke luar daerah pabean.

Contoh :

PT. Sumber Makmur, mengekspor barang dari Makassar, Sulawesi Selatan tujuan Malaysia. Dari Makassar, diangkut dengan sarana pengangkut MV. Freedom Voy 115N (Berbendera Singapura). Incoterm yang digunakan adalah FOB, dimana pelabuhan muat yang tercantum pada B/L adalah Soekarno Hatta, Makassar dan pelabuhan tujuan adalah Malaysia.

Nama Sarana Pengangkut : MV. Freedom (SG)

Dalam hal barang yang akan diekspor dimuat tidak ke sarana pengangkut tujuan luar daerah pabean, maka nama sarana pengangkut diisi dengan nama sarana pengangkut dari pelabuhan muat asal dan nama sarana pengangkut dari pelabuhan muat ekspor.

Contoh :

PT. Sumber Makmur, mengekspor barang dari Makassar, Sulawesi Selatan tujuan Malaysia. Dari Makassar, diangkut dengan sarana pengangkut MV. Mandiri Jaya 102S (Berbendera Indonesia) menuju Surabaya. Di Surabaya, barang dibongkar dan akan diangkut ke Malaysia dengan sarana pengangkut MV. Freedom Voy 115N (Berbendera Singapura).

Nama Sarana Pengangkut : MV. Mandiri Jaya (ID) /
MV. Freedom (SG)

17. Nomor Pengangkut (Voy/Flight/Nopol)

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor perjalanan sarana pengangkut. Nomor *voyage* untuk angkutan laut, nomor *flight* untuk angkutan udara, dan nomor polisi untuk angkutan darat.

Pengisian Nomor Pengangkutan harus sesuai dengan pengisian Nama Sarana Pengangkut pada kolom 16.

Contoh : PT. Sumber Makmur, mengekspor barang dari Makassar, Sulawesi Selatan tujuan Malaysia. Dari Makassar, diangkut dengan sarana pengangkut MV. Freedom Voy 115N (Berbendera Singapura). Incoterm yang digunakan adalah FOB, dimana pelabuhan muat yang tercantum pada B/L adalah Soekarno Hatta, Makassar dan pelabuhan tujuan adalah Malaysia.

Nomor Pengangkut (Voy/Flight/Nopol) : 115N

Contoh : PT. Sumber Makmur, mengekspor barang dari Makassar, Sulawesi Selatan tujuan Malaysia. Dari Makassar, diangkut dengan sarana pengangkut MV. Mandiri Jaya 102S (Berbendera Indonesia) menuju Surabaya. Di Surabaya, barang dibongkar dan akan diangkut ke Malaysia dengan sarana pengangkut MV. Freedom Voy 115N (Berbendera Singapura).

Nomor Pengangkut (Voy/Flight/Nopol) : 102S / 115N

18. Tanggal Perkiraan Ekspor

Diisi pada kolom yang disediakan dengan tanggal, bulan dan tahun (DD/MM/YYYY) perkiraan barang akan diekspor

Contoh :

Tanggal Perkiraan Ekspor : 22 / 08 / 2015

DATA PELABUHAN / TEMPAT MUAT EKSPOR

19. Pelabuhan Muat Asal

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode dan nama pelabuhan laut atau udara tempat asal pemuatan barang dan tempat pendaftaran barang ekspor ke sarana pengangkut.

Contoh :

- PT. Sumber Makmur berencana mengajukan Pemberitahuan Ekspor Barang ke KPPBC Makassar untuk ekspor barang ke Malaysia melalui pelabuhan laut Soekarno Hatta Makassar dengan menggunakan kapal MV. Lancang Kuning tujuan Tanjung Perak - Surabaya. Pengangkutan oleh kapal MV. Lancang Kuning tersebut bukan bagian dari angkutan multimoda.

Di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya barang selanjutnya diangkut oleh kapal MV. Confidence dengan tujuan Port Kelang - Malaysia dan transit di Singapore Container Terminal - Singapura.

Pelabuhan Muat Asal : IDUJU Soekarno Hatta, UP

- PT. Sumber Makmur berencana mengajukan Pemberitahuan Ekspor Barang ke KPPBC Makassar untuk ekspor barang ke Malaysia melalui pelabuhan laut Soekarno Hatta Makassar dengan tujuan langsung ke Port Kelang - Malaysia dan transit di Singapore Container Terminal - Singapura.

Pelabuhan Muat Asal : IDUJU Soekarno Hatta, UP

20. Pelabuhan/Tempat Muat Ekspor

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode dan nama pelabuhan / tempat barang ekspor dimuat ke sarana pengangkut tujuan luar daerah pabean.

Dalam hal barang ekspor dimuat di sarana pengangkut yang bukan merupakan bagian dari angkutan multimoda, diisi dengan kode dan nama pelabuhan terakhir barang ekspor dimuat ke sarana pengangkut tujuan ke luar daerah pabean.

Contoh :

- Barang ekspor dimuat ke sarana pengangkut yang langsung ke luar daerah pabean di pelabuhan laut Soekarno Hatta Makassar dengan tujuan langsung Port Kelang - Malaysia

Pelabuhan Muat Asal : IDUJU Soekarno Hatta, UP

Pelabuhan Muat Ekspor : IDUJU Soekarno Hatta, UP

- Barang ekspor dimuat ke sarana pengangkut yang berangkat dari di pelabuhan laut Soekarno Hatta Makassar tujuan Tg. Perak Surabaya dengan angkutan bukan multimoda, barang ekspor tersebut dibongkar di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya untuk dimuat ke sarana pengangkut lain dengan tujuan Singapore.
Pelabuhan Muat Asal : I D U J U Soekarno Hatta, UP
Pelabuhan Muat Ekspor : I D T P K Tanjung Perak, Sby
- Barang ekspor dimuat ke sarana pengangkut yang berangkat dari Tanjung Perak Surabaya tujuan Tanjung Priok Jakarta dengan angkutan multimoda.
PT. Sumber Makmur, mengekspor barang dari Tanjung Perak, Surabaya tujuan Malaysia. Dari Surabaya, diangkut dengan sarana pengangkut MV. Mandiri Jaya 102S (Berbendera Indonesia) menuju Tanjung priok Jakarta. Di Jakarta, barang dibongkar dan akan diangkut ke Malaysia dengan sarana pengangkut MV. Freedom Voy 115N (Berbendera Singapura) yang masih merupakan bagian dari angkutan multi moda.
Pelabuhan Muat Asal : I D T P K Tanjung Perak, Sby
Pelabuhan Muat Ekspor : I D T P K Tanjung Perak, Sby

Tempat Muat Ekspor adalah Kawasan Pabean tempat dimuatnya barang ekspor ke sarana pengangkut darat yang akan berangkat ke luar daerah pabean melalui perbatasan darat yang ditunjuk.

Contoh :

Contoh cara pengisian tempat muat ekspor di perbatasan darat Entikong.

Pelabuhan/Tempat Muat Ekspor : I D E N T Entikong

21. Pelabuhan Bongkar

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode pelabuhan dan nama pelabuhan tempat akan dibongkarnya barang ekspor dari sarana pengangkut yang membawa barang ekspor.

Contoh :

Contoh kasus sesuai dengan contoh pada cara pengisian pelabuhan muat.

Pelabuhan Bongkar : M Y P K G Port Kelang, Malaysia

22. Pelabuhan Tujuan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode pelabuhan dan nama pelabuhan tujuan ekspor.

23. Negara Tujuan Ekspor

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode negara dan nama negara tujuan barang akan diekspor.

Dalam hal negara tujuan barang dikirim dengan alamat penerima /pembeli tidak sama maka diisi pada kolom negara tujuan adalah negara tujuan barang dikirim.

Contoh:

Eksportir melakukan transaksi barang dengan pembeli barang di Singapura yang dalam perjanjiannya barang akan dikirim ke penerima di negara Perancis dengan Pelabuhan Bongkar di Amsterdam – Belanda.

Negara Tujuan Ekspor : FR France

DOKUMEN PELENGKAP PABEAN

24. No & Tgl Invoice

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor dan tanggal invoice.

Format tanggal invoice adalah tanggal, bulan dan tahun (DD/MM/YYYY).

Contoh :

No & Tgl Invoice : INV-099845-090908
19/09/2008

25. No & Tgl Packing List

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor dan tanggal packing list.

Format tanggal invoice adalah tanggal, bulan dan tahun (DD/MM/YYYY).

Contoh :

No & Tgl Packing List : PL14665

19/09/2008

26. Jenis Dok/ Nomor/ Tgl. Dokumen lainnya

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jenis dokumen pelengkap pabean termasuk dokumen perizinan ekspor, nomor dokumen pelengkap pabean dan tanggalnya.

Dalam hal ekspor Barang Kena Cukai (BKC) yang belum dilunasi cukainya, kolom diisi dengan:

- Jenis dokumen : CK-5
- Nomor dan tanggal dokumen CK-5.
- Kode dan Nama Kantor Bea Cukai tempat didaftarkanya Pemberitahuan Mutasi Barang Kena Cukai (dokumen CK-5)

Dalam hal jenis ekspor eks impor sementara, kolom diisi dengan

- Jenis dokumen : PIB Impor Sementara & Skep Impor Sementara
- Nomor dan Tanggal PIB Impor Sementara & Skep Impor Sementara
- Kode dan Nama Kantor Bea Cukai tempat didaftarkanya PIB Impor Sementara

Dalam hal dokumen pelengkap pabean lebih dari 1 (satu) dokumen, kolom diisi "*..... (angka dan huruf) dokumen, lihat lembar lanjutan*". Rincian jenis dokumen pelengkap pabean diisi di lembar lanjutan Pemberitahuan Ekspor Barang.

Format tanggal dokumen adalah tanggal, bulan dan tahun (DD/MM/YYYY).

Contoh :

Jenis Dokumen / Nomor/ Tgl. : SPE

03.PE-08.14.0000

14 / 12 / 2014

DATA TEMPAT PEMERIKSAAN

27. Lokasi Pemeriksaan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan lokasi pemeriksaan barang ekspor.

Lokasi pemeriksaan terdiri atas :

- a. di Kawasan Pabean di tempat pemuatan;
- b. di tempat penimbunan sementara;
- c. di tempat penimbunan pabean
- d. di tempat penimbunan berikat;
- e. di gudang eksportir; atau
- f. di tempat lain.

Kolom ini diisi dalam hal barang ekspor termasuk kategori barang ekspor yang diperiksa fisik.

Contoh :

Pemeriksaan fisik dilakukan di gudang eksportir

Lokasi Pemeriksaan : gudang eksportir

28. Kantor Pabean Pemeriksaan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode kantor pabean yang melakukan pemeriksaan fisik barang ekspor.

Kolom ini diisi dalam hal barang ekspor harus diperiksa fisik.

Contoh :

1. PEB didaftarkan di KPU Tanjung Priok dan pemeriksaan akan dilakukan di Bogor oleh KPPBC Bogor
Kantor Pabean Pemeriksaan : 050300 KPPBC Bogor
2. PEB didaftarkan di KPU Tanjung Priok dan pemeriksaan akan dilakukan di Tanjung Priok oleh KPU Tanjung Priok
Kantor Pabean Pemeriksaan : 040300 KPU Tanjung Priok

29. Gudang PLB

Diisi dengan kode dan nama gudang PLB, dalam hal ekspor dari PLB

DATA PENYERAHAN BARANG

30. Cara Penyerahan Barang

Diisi pada kolom yang disediakan dengan uraian dan kode cara penyerahan barang ekspor antara penjual dan pembeli.

Uraian dan kode cara penyerahan barang

- a. *Ex Works (EXW);*
- b. *Free Carrier (FCA);*
- c. *Free Alongside Ship (FAS);*
- d. *Free on Board (FOB);*
- e. *Cost and Freight (CFR);*
- f. *Cost, Insurance, and Freight (CIF);*
- g. *Carriage Paid To (CPT);*
- h. *Carriage and Insurance Paid To (CIP);*
- i. *Delivered Duty Paid (DDP);*
- j. *Delivered At Place (DAP);*
- k. *Delivered At Terminal (DAT);* atau
- l. Cara penyerahan barang lainnya

Contoh :

Cara Penyerahan Barang : FOB *Free On Board*

DATA TRANSAKSI EKSPOR

31. Bank Devisa Hasil Ekspor

Diisi pada kolom yang disediakan dengan uraian dan kode Bank Devisa.

Dalam hal transaksi ekspor melalui lebih dari 1 (satu) Bank Devisa, data Bank Devisa Hasil Ekspor pada lembar pertama di isi "Lihat Lembar Lanjutan".

Contoh :

Transaksi melalui Bank Mandiri

Bank Devisa Hasil Ekspor : 008 – BANK MANDIRI

Contoh :

Transaksi tanpa Devisa Hasil Ekspor

Bank Devisa Hasil Ekspor : 000 – Transaksi tunai / Non DHE

32. Jenis Valuta

Diisi pada kolom yang disediakan dengan uraian dan kode jenis valuta.

Contoh :

Jenis Valuta : USD United State Dollar

IDR Indonesia Rupiah

33. FOB

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nilai total barang ekspor yang tertera dalam invoice sesuai dengan Incoterm FOB dan dalam valuta sesuai pengisian kolom nomor 32 – Jenis Valuta.
Contoh :

Total nilai ekspor (FOB) sebesar USD 50.000,00 (lima puluh ribu united state dollar).
FOB : 50.000,00

34. Freight

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nilai freight barang ekspor dalam valuta sesuai pengisian pada kolom nomor 32 – Jenis Valuta.
Contoh :

Freight : 1.000,00

35. Asuransi (LN / DN)

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nilai asuransi barang ekspor yang bersangkutan dalam valuta sesuai pengisian pada kolom nomor 32 – Jenis Valuta.
Contoh :

Biaya asuransi sebesar USD 250,00 (dua ratus lima puluh united state dollar) dibayar di dalam negeri.
Asuransi : 250,00 (DN)

36. Nilai Maklon (Jika Ada)

Diisi nilai jasa yang diberikan dalam proses penyelesaian suatu barang tertentu yang proses pengerjaannya dilakukan oleh pihak pemberi jasa (disubkontrakkan), dan pengguna jasa menetapkan spesifikasi, serta menyediakan bahan baku dan/atau barang setengah jadi dan/atau bahan penolong/pembantu yang akan diproses sebagian atau seluruhnya, dengan kepemilikan atas barang jadi berada pada pengguna jasa.

DATA PETI KEMAS

37. Jumlah Peti Kemas

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah dan ukuran dari peti kemas.
Kolom ini diisi dalam hal pengangkutan barang ekspor menggunakan peti kemas dengan status FCL
Contoh :

Barang ekspor diangkut dengan menggunakan peti kemas ukuran 20" sejumlah 1 (satu) peti kemas dan ukuran 40" sejumlah 1 (satu) peti kemas.
Jumlah Peti Kemas : 1 X 20", 1 X 40"

38. Nomor, Ukuran dan Status Peti Kemas

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor, ukuran dan status peti kemas.
Kolom ini diisi dalam hal pengangkutan barang ekspor menggunakan peti kemas.
Status dan kode peti kemas terdiri *Full Container Load (FCL)* *Less Container Load (LCL)* atau gabungan FCL dan LCL.
Contoh:

MSKU 7564931 20" LCL
CAIU 9049657 40" FCL

DATA KEMASAN

39. Jenis, Jumlah, dan Merk Kemasan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan:

- Kode dan jenis kemasan;
- Jumlah kemasan; dan/atau
- Merk kemasan.

Contoh :

Jenis Kemasan : PK *Package*
Jumlah Kemasan : 100
Merek Kemasan : PT. ABG, Army Toy

DATA BARANG EKSPOR

40. Berat Kotor

Diisi pada kolom yang disediakan dengan berat kotor (*brutto*) keseluruhan barang ekspor dalam satuan kg (kilogram).

Berat kotor adalah berat barang ekspor termasuk dengan pengemasnya.

Contoh :

Berat kotor barang ekspor keseluruhan sejumlah 10.150 Kg.

Berat Kotor : 10.150

41. Berat Bersih

Diisi pada kolom yang disediakan dengan berat bersih (*netto*) keseluruhan barang ekspor dalam satuan kg (kilogram).

Berat bersih adalah berat barang ekspor tidak termasuk dengan pengemasnya.

Contoh :

Berat bersih barang ekspor keseluruhan sejumlah 10.000 Kg.

Berat Bersih : 10.000

42. No.

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor urut.

Dalam hal jenis barang ekspor lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif, maka nomor urutnya dirinci pada angka 42 lembar lanjutan, sedangkan pada lembar pertama untuk angka 42 sampai dengan 47 cukup diberi catatan "..... (angka dan huruf) jenis barang, lihat lembar lanjutan"

Contoh :

10 (sepuluh) jenis barang, lihat lembar lanjutan.

43. Pos tarif / BTKI, uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain, dan kode barang

Diisi pada kolom yang disediakan dengan :

- Nomor pos tarif/ HS; dan
- Uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain, dan kode barang.

Dalam hal barang ekspor berasal dari TPB atau mendapat fasilitas Pembebasan dan/atau fasilitas Pengembalian, maka pada kolom yang disediakan diisi juga dengan kode barang.

Pengisian uraian jumlah dan jenis barang harus diisi secara jelas dan lengkap, sehingga dengan uraian barang tersebut dapat ditetapkan klasifikasi dari barang ekspor.

Dalam hal barang ekspor lebih dari satu pos tarif dan/atau lebih dari satu uraian jenis barang, maka kolom diisi kata-kata "Lihat Lembar Lanjutan". Kemudian pada kolom Lembar Lanjutan Data Barang Ekspor diisi masing-masing pos tarif dan/atau masing-masing uraian jenis barang. Yang dimaksud dengan kode barang adalah kode barang hasil produksi dalam hal ekspor dari Kawasan Berikat (KB) dan ekspor barang pada saat impornya ditujukan untuk diolah, dirakit, atau dipasang pada barang lain dengan mendapatkan fasilitas pembebasan atau pengembalian bea masuk.

Sedangkan dalam hal ekspor dari Gudang Berikat (GB) adalah kode barang yang sama pada saat penerimaan.

Contoh :

- xxxx.xx.xxxx
- Kain sarung polyester 65% cotton 35%
- 1000 (seribu) *pieces*
- Merek Salak, tipe A. ukuran Dewasa
- Kode barang : 100015

44. HE Barang dan Tarif BK pada tanggal pendaftaran

Diisi pada kolom yang disediakan dengan

- a. Harga Ekspor barang persatuan barang; dan
- b. tarif Bea Keluar;

pada tanggal pendaftaran pemberitahuan ekspor barang.

Harga Ekspor dan tarif Bea Keluar yang diisi pada kolom ini adalah Harga Ekspor dan tarif Bea Keluar sesuai Keputusan Menteri Keuangan yang berlaku.

Dalam hal Harga Ekspor dan tarif Bea Keluar berbeda untuk beberapa jenis barang ekspor, lembar pertama tidak diisi tetapi dirinci pada Lembar Lanjutan.

Dalam hal barang ekspor tidak terkena Bea Keluar, maka kolom ini dikosongkan dan diberi tanda "----".

Contoh :

Ekspor CPO, ditetapkan dikenakan Bea Keluar dengan HE USD 1.106,00 / MT dan tarif Bea Keluar 30% (tiga puluh perseratus):

- USD 1.106,00
- 30%

45. Jumlah dan jenis satuan, berat bersih (kg), volume (m³)

Diisi pada kolom yang disediakan dengan :

- a. jumlah dan jenis barang menurut satuan barang, uraian dan kode satuan barang ekspor yang bersangkutan dengan berpedoman kepada dasar Harga Ekspor;
- b. berat bersih (*netto*) dalam satuan kilogram untuk setiap jenis barang;
- c. volume barang tidak termasuk pengemas dalam satuan m³ (meter kubik) untuk setiap jenis barang.

Contoh :

Ekspor CPO sebanyak 2.000,00 MT, berat bersih 1.800.000 kg, volume 2.000.000 m³:

- 2.000,00 MT
- 1.800.000 kg
- 2.000.000 m³

46. Negara Asal Barang

Diisi pada kolom yang disediakan dengan negara asal dari barang ekspor diproduksi atau dihasilkan untuk setiap jenis barang ekspor.

47. Daerah Asal Barang

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode dan nama kabupaten / kota asal barang tempat diproduksi atau dihasilkannya barang ekspor.

Dalam hal eksportir bukan produsen, maka kolom daerah asal barang diisi dengan daerah asal barang disimpan atau ditimbun.

Contoh :

Daerah Asal Barang : 3214 Purwakarta, Jawa Barat

48. Jumlah Nilai FOB

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nilai FOB sesuai invoice untuk setiap jenis barang ekspor.

49. Nilai Tukar Mata Uang

Diisi pada kolom yang disediakan dengan harga mata uang rupiah terhadap mata uang asing sesuai dengan mata uang yang digunakan dalam harga ekspor pada saat tanggal pembayaran Bea Keluar.

Dalam hal barang ekspor tidak terkena Bea Keluar, maka kolom ini dikosongkan dan diberi tanda "----".

Contoh :

USD 1 = Rp. 9.300,00

Nilai Tukar Mata Uang : 9.300,00

DATA PENERIMAAN NEGARA

50. Nilai Bea Keluar

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah keseluruhan hasil perhitungan Bea Keluar dalam rupiah.

Dalam hal barang ekspor tidak terkena Bea Keluar, maka kolom ini dikosongkan dan diberi tanda "----".

Contoh :

Bea Keluar yang harus dibayar sejumlah Rp. 9.000.000,00 (sembilan juta rupiah)

Nilai Bea Keluar : 9.000.000,00

51. Penerimaan Pajak Lainnya

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah keseluruhan penerimaan pajak lainnya (dalam rupiah) apabila ada.

Dalam hal barang ekspor tidak terkena Pajak Lainnya, maka kolom ini dikosongkan dan diberi tanda "----".

Contoh :

Penerimaan Pajak Lainnya yang harus dibayar sejumlah Rp. 9.000.000,00 (sembilan juta rupiah)

Penerimaan Pajak Lainnya : 9.000.000,00

G. TANDA TANGAN EKSPORTIR/ PPJK

Diisi pada kolom yang disediakan dengan

- a. nama tempat/kota;
- b. tanggal; dan
- c. nama jelas eksportir/ PPJK.

Kolom ini wajib ditandatangani oleh eksportir atau PPJK.

H. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI

Diisi oleh pejabat bea dan cukai atau oleh sistem komputer pelayanan pada kolom yang disediakan dengan

- a. nomor, tanggal pendaftaran;
- b. nomor, tanggal BC 1.1; dan
- c. nomor pos/sub pos BC 1.1.

Kolom ini hanya diisi oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

(13) Pengisian kolom-kolom Lembar Lanjutan Dokumen Pelengkap Pabean termasuk dokumen perizinan sesuai dengan cara pengisian lembar pertama angka 26 (Jenis/Nomor/Tgl Dokumen lainnya)

(14) Pengisian kolom-kolom Lembar Lanjutan Bank Devisa Hasil Ekspor sesuai dengan cara pengisian lembar pertama angka 31 (Bank Devisa Hasil Ekspor)

- (15) Pengisian kolom-kolom Lembar Lanjutan Peti Kemas sesuai dengan cara pengisian lembar pertama angka 38 (Nomor, Ukuran, dan Status Peti Kemas) sesuai data peti kemas yang dicantumkan.
- (16) Pengisian kolom-kolom Lembar Lanjutan Data Kemasan sesuai dengan cara pengisian lembar pertama angka 39 (Jenis, Jumlah dan Merek Kemasan) sesuai data kemasan yang dicantumkan.
- (17) Pengisian kolom-kolom Lembar Lanjutan Data Barang Ekspor sesuai dengan cara pengisian lembar pertama angka 42 s.d. angka 48
- (18) Pengisian kolom-kolom Lembar Lanjutan Khusus Perusahaan Jasa Titipan (PJT) adalah sebagai berikut:
- Pengisian kolom Pengirim dan Penerima sesuai daftar yang dilampirkan oleh PJT meliputi:
 - 1) **Identitas Pengirim**, diisi dengan jenis identitas dan nomor identitas.
 - 2) **Nama Pengirim**, diisi nama pengirim barang.
 - 3) **Alamat Pengirim**, diisi alamat pengirim barang
 - 4) **Nama Penerima**, diisi nama penerima barang.
 - 5) **Alamat Penerima**, diisi alamat penerima barang
 - Pengisian kolom angka 43 s.d angka 48 sesuai dengan cara pengisian lembar pertama angka 43 s.d. angka 48.
 - Khusus angka 45, ditambah dengan data jumlah dan jenis kemasan

- (19) Pengisian kolom-kolom Lembar Lampiran Pemberitahuan Ekspor Barang Untuk Barang Ekspor Gabungan Yang Mendapat Fasilitas Pembebasan dan/atau Fasilitas Pengembalian adalah sebagai berikut :

Pengisian kolom

1. **Kantor Pabean Pemuatan;**
2. **Nomor Pengajuan;**

Sesuai dengan cara pengisian kolom pada rekapitulasi Pemberitahuan Ekspor Barang.
No.

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor urut.

- **NPWP Perusahaan**
- **NIPER**
- **Nama Perusahaan**
- **Alamat Perusahaan**

Diisi pada kolom yang disediakan dengan :

- a. Nomor Pokok Wajib Pajak Perusahaan;
- b. Nomor Induk Perusahaan;
- c. Nama Perusahaan; dan
- d. Alamat Perusahaan;

yang mendapatkan fasilitas kemudahan impor tujuan ekspor, yang menghasilkan barang-barang dan/atau bahan baku dan telah digabung sehingga menjadi produk untuk diekspor.

- **Pos Tarif/ HS**
- **Uraian jenis dan jumlah barang secara lengkap merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain**

Diisi pada kolom yang disediakan dengan :

- a. pos tarif atau klasifikasi barang atau bahan baku gabungan yang akan diekspor; dan
- b. uraian jenis dan jumlah barang atau bahan baku gabungan yang akan diekspor dengan lengkap, serta merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain dari barang atau bahan baku tersebut.

Nomor & Tanggal SSTB

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor dan tanggal Surat Serah Terima Barang (SSTB).

- **Jumlah & Jenis Satuan**
- **Berat Bersih (Kg)**

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah dan jenis satuan barang atau bahan baku gabungan yang akan diekspor serta berat bersih dalam satuan kilogram.

Jumlah Nilai FOB

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nilai barang atau bahan baku gabungan yang akan diekspor dalam FOB.

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

-ttd-

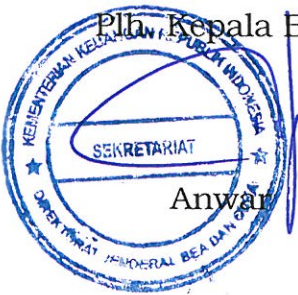
HERU PAMBUDI

Salinan sesuai dengan aslinya

Sekretaris Direktorat Jenderal

u.b.

Plh. Kepala Bagian Umum



Anwar

LAMPIRAN II
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI
NOMOR PER- /BC/2018
TENTANG
PEMBERITAHUAN PABEAN EKSPOR

BC 3.2		PEMBERITAHUAN PEMBAAWAAN MATA UANG TUNAI DAN/ATAU INSTRUMEN PEMBAYARAN LAIN KE LUAR DAERAH PABEAN BANK NOTES AND/OR BEARER NEGOTIABLE INSTRUMENTS DECLARATION			
Kolom Khusus Bea dan Cukai <i>Customs Official Column</i> Kantor Pabean Pendaftaran _____ <i>Customs Office of Registration</i> Nomor & Tgl Pendaftaran _____ <i>Number & Date of Registration</i>					
Wajib diisi dan disampaikan kepada Pejabat Bea dan Cukai oleh setiap orang pada saat keberangkatan yang membawa uang tunai dan/atau instrumen pembayaran lain dalam mata uang Rupiah sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) atau lebih atau dalam mata uang asing yang jumlahnya setara dengan itu <i>Shall be completed and presented to Customs officials by anyone departing abroad who brings Bank Notes and/or Bearer Negotiable Instruments with an amount of Rp. 100.000.000, (one hundred million rupiah) or more in Rupiah or foreign currency equivalent</i>					
DATA PENGANGKUT INFORMATION OF SHIPPER					
1 No. Penerbangan/ Pelayaran/ Kendaraan(1)..... <i>Flight/ Voyage/ Vehicle Number</i>			2 Tanggal Keberangkatan(2)..... <i>Date of Departure</i>		
DATA PENUMPANG INFORMATION OF PASSENGER					
3 Nama Lengkap :(3)..... <i>Full Name</i>			4 Tempat Keberangkatan :(4)..... <i>Place of Departure</i>		
5 Kebangsaan :(5)..... <i>Nationality</i>			6 Nomor Paspor / Kartu Identitas Lintas Batas:(6)..... <i>Passport / Cross-border Identity Card Number</i>		
7 Pekerjaan :(7)..... <i>Occupation</i>			8 Negara Tujuan :(8)..... <i>Country of Destination</i>		
DATA BARANG INFORMATION OF GOODS					
Harap menuliskan jumlah uang tunai dan/atau instrumen pembayaran lain dalam mata uang Rupiah atau dalam mata uang asing yang Anda bawa <i>Please specify the amount of Rupiah or foreign currency of Bank Notes and/or Bearer Negotiable Instruments that you bring</i>					
A. Uang Tunai / Cash					
9. No	10. Jumlah <i>Amount</i>	11. Jenis Mata Uang <i>Currency</i>			
B. Instrumen Pembayaran Lain / Bearer Negotiable Instruments					
12. No	13. Jumlah <i>Amount</i>	14. Jenis Instrumen Pembayaran Lain (bilyet giro, atau warkat atas bawa berupa cek, cek perjalanan, surat sanggup bayar, dan sertifikat deposito) <i>Kinds of Bearer Negotiable Instruments</i>	15. Nomor <i>Number</i>	16. Tanggal <i>Date</i>	17. Bank Penerbit <i>Issuing Bank</i>
DOKUMEN PELENGKAP PABEAN COMPLEMENTARY CUSTOMS DOCUMENTS					
18. Izin Bank Indonesia <i>Approval Letter issued by Bank Indonesia.</i>					
Nomor/ Number :			Tgl/ Date :		
Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa yang saya beritahukan adalah benar <i>I declare that the information given is true and correct</i>					
Untuk Pejabat Bea dan Cukai <i>For Customs Officer</i>			Tanggal <i>Date</i>		
Nama(19)..... <i>Name</i>			(22).....		
NIP(20)..... <i>NIP</i>					
Tanda tangan(21)..... <i>Signature</i>			Tanda tangan(23)..... <i>Signature</i>		

LEMBAR LANJUTAN DATA BARANG / CONTINUED SHEET FOR INFORMATION OF GOODS						
PEMBERITAHUAN PEMBAWAAN MATA UANG TUNAI DAN/ATAU INSTRUMEN PEMBAYARAN LAIN KE LUAR DAERAH PABEAN						
BANK NOTES AND/OR BEARER NEGOTIABLE INSTRUMENTS DECLARATION						
Kolom Khusus Bea dan Cukai Customs Official Column						
Kantor Pabean Pendaftaran Customs Office of Registration						
Nomor dan Tanggal Pendaftaran Number and Date of Registration						
DATA BARANG / INFORMATION OF GOODS	9 a. Uang Tunai					
	9. No	10. Jumlah Amount			11. Jenis Mata Uang Currency	
	9 b. Instrumen Pembayaran Lain					
	12. No	13. Jumlah Amount	14. Jenis Instrumen Pembayaran Lain (bilyet giro, atau warkat atas bawa berupa cek, cek perjalanan, surat sanggup bayar, dan sertifikat deposito) Kinds of Bearer Negotiable Instruments	15. Nomor Number	16. Tanggal Date	17. Bank Penerbit Issuing Bank
	Tanggal Date					
	Tanda tangan Signature					

PETUNJUK PENGISIAN
PEMBERITAHUAN PEMBAWAAN MATA UANG TUNAI DAN/ATAU
INSTRUMEN PEMBAYARAN LAIN KE LUAR DAERAH PABEAN
INSTRUCTIONS FOR FILLING
THE BANK NOTES AND/OR BEARER NEGOTIABLE INSTRUMENTS DECLARATION
OUTSIDE THE CUSTOMS TERRITORY

KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI

Kolom ini hanya diisi oleh Pejabat Bea dan Cukai.

Customs Official Column

This column is completed by Customs officer

Kantor Pabean Pendaftaran

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama dan kode kantor pabean tempat pendaftaran pemberitahuan pembawaan mata uang tunai dan/atau instrumen pembayaran lain

Customs Office of Registration

Complete this section with Customs Office of Registration name and code of Bank Notes and/or Bearer Negotiable Instruments Declaration

Nomor dan Tanggal Pendaftaran

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor, tanggal, bulan dan tahun pendaftaran pemberitahuan Pembawaan Mata Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain

Number and Date of Registration

Complete this section with registration number, date, month and year of Bank Notes and/or Bearer Negotiable Instruments Declaration

DATA PENGANGKUT

INFORMATION OF CARRIER

Dita seorang wiraswasta berkebangsaan Indonesia memiliki paspor nomor A1234567 akan membawa uang tunai sebesar Rp 110.000.000,- (seratus sepuluh juta rupiah), cek sebesar SGD 12,000 (dua belas ribu dollar Singapore) dan sertifikat deposito sebesar Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah). Terhadap pembawaan uang tunai, cek dan sertifikat deposito tersebut Dita telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia dengan surat Nomor 4789/PBI/2017 tanggal 22 Desember 2017. Dita berangkat dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta tujuan Singapura menggunakan pesawat Garuda Indonesia flight number GA122 pada tanggal 28 Desember 2017.

Dita an Indonesian entrepreneur with a passport number A1234567 will bring cash of Rp 110.000.000,- (one hundred and ten million rupiah), cheque for SGD 12,000 (twelve thousand Singapore dollars) and certificate of deposit for to Rp 150.000.000,- (one hundred fifty million rupiah). For the carrying of cash, cheque and certificates of deposits, Dita has obtained a license from Bank Indonesia with letter No. 4789 / PBI / 2017 dated December 22th, 2017. Dita departed from Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta, Singapore destination using Garuda Indonesia flight number GA122 on December 28, 2017.

1. Nomor Penerbangan/Pelayaran/Kendaraan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor perjalanan sarana pengangkut.

Nomor *flight* untuk angkutan udara, Nomor *voyage* untuk angkutan laut, dan nomor polisi untuk angkutan darat.

Contoh :

Nomor Penerbangan/Pelayaran/Kendaraan : GA122

Flight/ Voyage/ Vehicle Number

Complete this section with flight/voyage/vehicle number

Flight number for air freight, voyage number for sea freight, and police number for land transportation.

E.g. :

Flight/ Voyage/ Vehicle Number : GA122

2. Tanggal Keberangkatan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan tanggal, bulan dan tahun (DD/MM/YYYY) keberangkatan sarana pengangkut

Contoh :

Tanggal Keberangkatan : 28/12/2017

Date of Departure

Complete this section with date, month, and year (DD/MM/YYYY) of departure of the means of transport

E.g : Date of Departure : 28/12/2017

DATA PENUMPANG

INFORMATION OF PASSENGER

3. Nama Lengkap

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama penumpang/awak sarana pengangkut / pelintas batas

Contoh :

Nama Lengkap : Dita

Full Name

Complete this section with the name of passenger / crew / border crossers

E.g :

Full Name : Dita

4. Tempat Keberangkatan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama tempat bandara, pelabuhan dan terminal keberangkatan.

Contoh :

Tempat keberangkatan di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, maka penulisannya

Tempat Keberangkatan : Bandara Internasional Soekarno-Hatta

Place of Departure

Complete this section with the name of airport, seaport, and terminal departure

E.g :

Place of Departure is Soekarno-Hatta International Airport, therefore, it should be written:

Place of Departure : Soekarno-Hatta International Airport

5. Kebangsaan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kebangsaan penumpang.

Contoh :

Dita berkebangsaan Indonesia, maka penulisannya

Kebangsaan : Indonesia

Nationality

Complete this section with the nationality of the passenger

E.g :

Dita is an Indonesian, therefore, it should be written:

Nationality : Indonesia

6. Nomor Paspor / Kartu Identitas Lintas Batas

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor paspor /Kartu ILB

Contoh :

Dita memiliki paspor dengan nomor A1234567, maka penulisannya

Nomor Paspor : A1234567

Passport / Cross-Border Identity Card Number

Complete this section with number of the passport of passenger / crew / border crossers

E.g :

Dita has passport number is A1234567, therefore, it should be written:

Passport Number : A1234567

7. Pekerjaan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan pekerjaan penumpang/awak sarana pengangkut / pelintas batas

Contoh :

Dita memiliki pekerjaan sebagai Wiraswasta, maka penulisannya

Pekerjaan : Wiraswasta

Occupation

Complete this section with job/occupation of passenger / crew / border crossers

E.g :

Dita is an Entrepreneur, therefore, it should be written:

Occupation : Entrepreneur

8. Negara Tujuan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode Negara Tujuan

Contoh :

Negara Tujuan : Singapura SGP

Country of Destination

Complete this section with the code of destination country

E.g :

Country of Destination : Singapore SGP

DATA BARANG

INFORMATION OF GOODS

Harap menuliskan jumlah uang tunai dan/atau instrument pembayaran lain dalam mata uang Rupiah atau dalam mata uang asing

Please specify the number of Rupiah or foreign currency of Bank Notes and/or Bearer Negotiable Instruments

A. Uang Tunai

Cash

9. No.

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor urut.

Dalam hal jenis mata uang tunai yang dibawa lebih dari satu jenis, maka nomor urutnya dirinci pada angka 9 lembar lanjutan, sedangkan pada lembar pertama untuk angka 9 sampai dengan angka 11 cukup diberi catatan "..... (angka dan huruf) jenis uang tunai, lihat lembar lanjutan"

Contoh :

2 (dua) jenis mata uang tunai, lihat lembar lanjutan

No.

Complete this section with the sequence number.

In case of the types of carried currency more than one then the sequence number is specified in the number 9 of further sheets, while on the first sheet for the numbers 9 to 11 it is sufficient to note ".....(number and letter) type of goods, see further sheet".

Eg.

10 (ten) types of carried currency, see further sheet.

10. Jumlah

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah uang tunai yang dibawa.

Contoh :

Jumlah : 110.000.000,- (seratus sepuluh juta)

Amount

Complete this section with amount of brought cash

E.g :

Amount : 110.000.000,- (one hundred and ten million)

11. Jenis Mata Uang

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jenis mata uang yang dibawa.

Contoh :

Jenis Mata Uang : Rupiah

Currency

Complete this section with type of brought currency

E.g :

Currency : Rupiah

B. Instrumen Pembayaran Lain

Bearer Negotiable Instruments

12. No.

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor urut.

Dalam hal jenis instrumen pembayaran lain yang dibawa lebih dari satu jenis, maka nomor urutnya dirinci pada angka 12 lembar lanjutan, sedangkan pada lembar pertama untuk angka 12 sampai dengan angka 17 cukup diberi catatan "..... (angka dan huruf) jenis instrumen pembayaran lain, lihat lembar lanjutan"

Contoh :

2 (dua) jenis instrument pembayaran lain, lihat lembar lanjutan.

No.

Complete this section with the sequence number.

In case of the types of brought bearer negotiable instruments more than one then the sequence number is specified in the number 12 of further sheets, while on the first sheet for the numbers 12 to 17 it is sufficient to note ".....(number and letter) type of bearer negotiable instruments, see further sheet".

Eg.

2 (two) types of bearer negotiable instruments, see further sheet.

13. Jumlah

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah instrument pembayaran lain yang dibawa.

Contoh :

Jumlah : 12,000 SGD (dua belas ribu dollar Singapore)

Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah)

Amount

Complete this section with amount of bearer negotiable instruments carried

E.g :

Amount : 12,000 SGD (twelve thousand Singapore dollar)

Rp 150.000.000,- (one hundred and fifty million rupiah)

14. Jenis instrumen pembayaran lain (bilyet giro, atau warkat atas bawa berupa cek, cek perjalanan, surat sanggup bayar, dan sertifikat deposito)

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jenis instrumen pembayaran lain

Contoh :

Cek

Sertifikat Deposito

Kinds of bearer negotiable instruments

Complete this section with kinds of bearer negotiable instruments

E.g :

Cheque

Certificate of deposit

15. Nomor

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor instrumen pembayaran lain

Contoh :

Nomor : CA1234567

A456789

Number

Complete this section with number of bearer negotiable instruments

E.g :

Number : CA1234567

A456789

16. Tanggal

Diisi pada kolom yang disediakan dengan tanggal terbit instrumen pembayaran lain

Contoh :

Tanggal : 2 Desember 2017

7 Juli 2017

Date

Complete this section with date of bearer negotiable instruments

E.g :

Date : December, 2nd 2017

July, 7th 2017

17. Bank Penerbit

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama bank penerbit instrumen pembayaran lain

Contoh :

Bank Penerbit : Mandiri

BCA

Issuing Bank

Complete this section with the name of issuing bank of bearer negotiable instruments

E.g :

Issuing Bank : Mandiri

BCA

DOKUMEN PELENGKAP PABEAN
COMPLEMENTARY CUSTOMS DOCUMENTS

18. Izin Bank Indonesia

Diisi pada kolom yang disediakan menyebutkan Nomor dan Tanggal Izin yang dikeluarkan Bank Indonesia, maka penulisannya

Contoh:

Nomor : 4789/PBI/2017
Tanggal : 22 Desember 2017

Approval Letter issued by Bank Indonesia.

Complete this section with the Number and the Date of approval letter issued by Bank Indonesia, therefore, it should be written:

E.g

Number : 4789/PBI/2017
Date : December 22th, 2017

Untuk Pejabat Bea dan Cukai
For Customs Officer

19. Nama

Diisi pada kolom yang disediakan dengan Nama Pejabat Bea Cukai tempat pendaftaran
Name

Complete this section with the name of Customs Officer at the time of registration

20. NIP

Diisi pada kolom yang disediakan dengan NIP Pejabat Bea Cukai tempat pendaftaran
NIP

Complete this section with NIP of Customs Officer at the time of registration

21. Tanda Tangan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan Tanda tangan Pejabat Bea Cukai tempat pendaftaran
Signature

Complete this section with signature of Customs Officer at the time of registration

22. Tanggal

Diisi pada kolom yang disediakan dengan Tanggal pemberitahuan uang tunai dan/atau instrumen pembayaran lain
Date

Complete this section with the date of bank notes and/or bearer negotiable instruments declaration

23. Tanda Tangan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan Tanda tangan pemilik uang tunai dan/atau instrumen pembayaran lain
Signature

Complete this section with signature of the owner of bank notes and/or bearer negotiable instruments

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

-ttd-

HERU PAMBUDI

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Direktorat Jenderal

u.b.

Pln. Kepala Bagian Umum



LAMPIRAN III
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI
NOMOR PER- /BC/2018
TENTANG
PEMBERITAHUAN PABEAN EKSPOR

BC 3.4		PEMBERITAHUAN PEMBAAAN BARANG UNTUK DIBAWA KEMBALI DECLARATION OF RETURNABLE GOODS					
Kolom Khusus Bea dan Cukai Customs Official Column							
Kantor Pabean Keberangkatan Customs Office of Departure							
Kantor Pabean Kedatangan Customs Office of Arrival							
Nomor dan Tanggal Pendaftaran Number and Date of Registration							
DATA PENGANGKUT INFORMATION OF CARRIER							
1. No. Penerbangan/Pelayaran/Kendaraan(1)..... Flight/ Voyage/ Vehicle Number				2. Tanggal Keberangkatan(2)..... Date of Departure			
DATA PENUMPANG INFORMATION OF PASSENGER							
3. Nama Lengkap(3)..... Full Name				4. Tempat Keberangkatan(4)..... Place of Departure			
5. Kebangsaan(5)..... Nationality				6. Nomor Paspor(6)..... Passport Number			
7. Pekerjaan(7)..... Occupation				8. Negara Tujuan(8)..... Country of Destination			
DATA BARANG INFORMATION OF GOODS							
9. No	10. Uraian Jenis Barang, Merek, Tipe, Ukuran, Spesifikasi lain, Kode Barang Description of Goods, Marks, Type, Size, Other Specification, Item Code	11. Jumlah dan Jenis Kemasan Number and Type of Packages	12. Banyak Barang Amount of Goods	13. Berat Bruto Gross Weight	14. Harga Satuan Unit Price	15. Jumlah Harga Total Price	16. Keterangan Explanation
DOKUMEN PELENGKAP PABEAN COMPLEMENTARY CUSTOMS DOCUMENTS							
17. No	18. Jenis Dokumen : Document type	19. Nomor : Number			20. Tanggal : Date		
MAKSUD PEMBAAAN PURPOSE OF CARRYING GOODS							
Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam pemberitahuan ini. I hereby declare that the information given is true and correct							
Untuk Pejabat Bea dan Cukai For Customs Officer Nama(21)..... Name NIP(22)..... NIP Tanda tangan(23)..... Signature				Tanggal(24)..... Date Tanda tangan(25)..... Signature			

Lembar ke-1 untuk Kantor Pabean Keberangkatan
Lembar ke-2 untuk Penumpang/ Awak Sarana
Pengangkut untuk disampaikan
ke Kantor Pabean

LEMBAR LANJUTAN DATA BARANG / CONTINUED SHEET FOR INFORMATION OF GOODS

PEMBERITAHUAN PEMBAWAAN BARANG YANG AKAN DIBAWA KEMBALI

DECLARATION OF RETURNABLE GOODS

Halaman dari

Kolom Khusus Bea dan Cukai
Customs Official Column

Kantor Pabean Keberangkatan
Customs Office of Departure

Kantor Pabean Kedatangan
Customs Office of Arrival

Nomor dan Tanggal Pendaftaran
Number and Date of Registration

DATA BARANG / INFORMATION OF GOODS	9. No	10. Uraian Jenis Barang, Merek, Tipe, Ukuran, Spesifikasi lain, kode barang Description of Products, Marks, Type, Size, Other Specification, Item Code	11. Jumlah dan Tipe Kemasan Number and Type of Packages	12. Banyak Barang Amount of Goods	13. Berat Bruto Gross Weight	14. Harga Satuan Unit Price	15. Jumlah Harga Total Price	16. Keterangan Explanation

Tanggal
Date

...(24).....

Tanda tangan
Signature

...(25).....

**PETUNJUK PENGISIAN PEMBERITAHUAN
PEMBAWAAN BARANG UNTUK DIBAWA KEMBALI
INSTRUCTIONS FOR FILLING THE DECLARATION OF RETURNABLE GOODS**

KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI

Kolom ini hanya diisi oleh Pejabat Bea dan Cukai.

Customs Official Column

This column is completed by Customs officer

Kantor Pabean Keberangkatan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama dan kode kantor pabean tempat keberangkatan

Customs Office of Departure

Complete this section with Customs Office of Departure name and code

Kantor Pabean Kedatangan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama dan kode kantor pabean tempat kedatangan

Customs Office of Arrival

Complete this section with Customs Office of Arrival name and code

Nomor dan Tanggal Pendaftaran

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor, tanggal, bulan dan tahun pendaftaran pemberitahuan pembawaan barang untuk dibawa kembali

Number and Date of Registration

Complete this section with registration number, date, month and year of goods declaration

DATA PENGANGKUT

INFORMATION OF CARRIER

Danang berkebangsaan Indonesia berprofesi sebagai fotografer memiliki paspor nomor A1234567 akan membawa barang berupa alat-alat fotografi dari Jakarta tujuan Hong Kong. Danang berangkat dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta, menggunakan pesawat Garuda Indonesia flight number GA125 pada tanggal 28 Desember 2017.

Danang is an Indonesian photographer with passport number A1234567 who will bring photography equipment from Jakarta to Hong Kong. Danang departs from Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta, on Garuda Indonesia with flight number GA125 on 18 December 2017.

1. Nomor Penerbangan/Pelayaran/Kendaraan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor perjalanan sarana pengangkut.

Nomor *flight* untuk angkutan udara, Nomor *voyage* untuk angkutan laut, dan nomor polisi untuk angkutan darat.

Contoh :

Nomor Penerbangan/Pelayaran/ kendaraan : GA125

Flight/ Voyage/ Vehicle Number

Complete this section with flight/voyage/vehicle number

Flight number for air freight, voyage number for sea freight, and police number for land transportation.

E.g. :

Flight/ Voyage/ Vehicle Number : GA125

2. Tanggal Keberangkatan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan tanggal, bulan dan tahun (DD/MM/YYYY) keberangkatan sarana pengangkut

Contoh :

Tanggal Keberangkatan : 28/12/2017

Date of Departure

Complete this section with date, month, and year (DD/MM/YYYY) of departure of the means of transport

E.g. :

Date of Departure : 28/12/2017

DATA PENUMPANG
INFORMATION OF PASSENGER

3. Nama Lengkap

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama penumpang/ awak sarana pengangkut.

Contoh :

Danang membawa barang yang akan dibawa kembali, maka penulisannya

Nama Lengkap : Danang

Full Name

Complete this section with the name of Passenger / crew

E.g :

Danang brings goods which will be brought back, therefore, it should be written:

Full Name : Danang

4. Tempat Keberangkatan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nama tempat bandara, pelabuhan dan terminal keberangkatan.

Contoh :

Tempat keberangkatan di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, maka penulisannya

Tempat Keberangkatan : Bandara Internasional Soekarno-Hatta

Place of Departure

Complete this section with the name of airport, seaport, and terminal departure

E.g :

Place of Departure is Soekarno-Hatta International Airport, therefore, it should be written:

Place of Departure : Soekarno-Hatta International Airport

5. Kebangsaan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kebangsaan penumpang.

Contoh :

Penumpang berkebangsaan Indonesia, maka penulisannya

Kebangsaan : Indonesia

Nationality

Complete this section with the nationality of the passenger

E.g :

The passenger is an Indonesian, therefore, it should be written:

Nationality : Indonesia

6. Nomor Paspor

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor paspor penumpang.

Contoh :

Penumpang memiliki paspor dengan nomor A1234567, maka penulisannya

Nomor Paspor : A1234567

Passport Number

Complete this section with number of the passport

E.g :

The passenger's passport number is A1234567, therefore, it should be written:

Passport Number : A1234567

7. Pekerjaan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan pekerjaan penumpang

Contoh :

Penumpang memiliki pekerjaan sebagai fotografer, maka penulisannya

Pekerjaan : Fotografer

Occupation

Complete this section with job/occupation of passenger

E.g :

The passenger is a Photographer, therefore, it should be written:

Occupation : Photographer

8. Negara Tujuan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan kode Negara Tujuan

Contoh :

Negara Tujuan : Hong Kong HKG

Country of Destination

Complete this section with the code of destination country

E.g :

Country of Destination : Hong Kong HKG

DATA BARANG

INFORMATION OF GOODS

9. No.

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor urut.

Dalam hal jenis barang yang dibawa lebih dari satu jenis, maka nomor urutnya dirinci pada angka 9 lembar lanjutan, sedangkan pada lembar pertama untuk angka 9 sampai dengan 16 cukup diberi catatan "..... (angka dan huruf) jenis barang, lihat lembar lanjutan"

Contoh :

10 (sepuluh) jenis barang, lihat lembar lanjutan.

No.

Complete this section with the sequence number.

In case of the type of goods carried more than one then the sequence number is specified in the number 9 of further sheets, while on the first sheet for the numbers 9 to 16 it is sufficient to note ".....(number and letter) type of goods, see further sheet".

Eg.

10 (ten) types of goods, see further sheet.

10. Uraian Jenis Barang, Merek, Tipe, Ukuran, Spesifikasi Lain dan Kode Barang

Diisi pada kolom yang disediakan dengan uraian jenis barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran spesifikasi lain dan kode barang sehingga dengan uraian barang tersebut dapat digunakan untuk menetapkan klasifikasi.

Description of Goods, Marks, Type, Size, Other Specification, Item Code

Complete this section with full description of goods, brand, type, size, and other specifications to be able to be classified.

Contoh :

E.g

1. 1 (one) pcs of 33MP Black DSLR Camera Canon with 16X digital zoom and 3" TFT display;
USD 148.00/pcs
2. 1 (one) pcs of 16mp DSLR camera Nikkon digital with 2.4" TFT display;
USD 75.00/pcs
3. 2 (two) pcs of Black 85mm F/1.4 Portrait Lens For Canon Dslr Camera Lenses;
USD 175.00/pcs
4. 1 (one) pcs of Black 85mm f/1.8 Portrait Lens For Nikon DSLR Camera Lenses;
USD 133.00/pcs

11. Jumlah dan Jenis Kemasan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan:

- a. Jumlah Kemasan; dan
- b. Jenis Kemasan untuk setiap jenis barang

Contoh :

Tipe Kemasan : CT Cartons

Jumlah Kemasan : 1 CT of Digital Single-Lens Reflects (DSLR) Camera
1 CT of Portrait Lens

Amount and Type of Packaging

Complete this section with :

- a. Type of packaging
- b. Amount of Goods

E.g :

Type of Packaging : CT Cartons

Amount of Goods : 1 CT of Digital Single-Lens Reflects (DSLR) Camera

1 CT of Portrait Lens

12. Banyak Barang

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jumlah banyak barang yang dibawa, maka penulisannya

Contoh:

Alat-alat fotografi yang dibawa terdiri dari 2 pcs Kamera DSLR dan 3 pcs Lensa, maka penulisannya

Banyak Barang : 5 pcs

Amount of Goods

Complete this section with the amount of brought goods, therefore, it should be written:

E.g :

Photography equipment consists of 2 pcs DSLR Camera and 3 pcs lens

Amount : 5 pcs

13. Berat Bruto

Diisi pada kolom yang disediakan dengan berat kotor (brutto) keseluruhan barang yang akan dibawa kembali dalam satuan kg (kilogram).

Berat kotor adalah berat barang yang akan dibawa kembali termasuk dengan pengemasannya.

Contoh :

Berat kotor barang yang akan dibawa kembali keseluruhan sejumlah 7,25 Kg.

Berat Bruto : 7,25

Gross Weight

Complete this section with the gross weight (brutto) of the goods which will be brought back

Gross weight (brutto) is the weight of goods which will be brought back, including the packaging

E.g :

Total gross weight (brutto) of the goods which will be brought back is 7.25 kilos

Gross weight (brutto) : 7.25

14. Harga Satuan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan harga satuan untuk masing-masing barang

Unit price

Complete this section with unit price for each goods

Contoh :

E.g

1. USD 148.00/pcs

2. USD 75.00/pcs

3. USD 175.00/pcs

4. USD 133.00/pcs

15. Jumlah Harga

Diisi pada kolom yang disediakan dengan total jumlah harga keseluruhan barang yang akan dibawa kembali.

Contoh :

Jumlah harga : USD 706.00

Total Price

Complete this section with total price of goods to be brought back from abroad.

E.g:

Total price: USD USD 706.00

16. Keterangan

Diisi oleh Pejabat Bea dan Cukai saat kedatangan untuk pengecekan kebenaran barang yang dibawa kembali.

Explanation

Completed by the Customs Officer upon arrival to check all of goods to be brought back from abroad.

DOKUMEN PELENGKAP PABEAN
COMPLEMENTARY CUSTOMS DOCUMENTS

17. No.

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor urut.

Dalam hal dokumen pelengkap pabean atas jenis barang yang dibawa lebih dari satu, maka nomor urutnya dirinci pada angka 17 lembar lanjutan, sedangkan pada lembar pertama untuk angka 17 sampai dengan 20 cukup diberi catatan "..... (angka dan huruf) Dokumen Pelengkap Pabean, lihat lembar lanjutan"

Contoh :

10 (sepuluh) Dokumen Pelengkap Pabean, lihat lembar lanjutan.

No.

Complete this section with the sequence number.

In case of the complementary customs documents for type of goods carried more than one then the sequence number is specified in the number 17 of further sheets, while on the first sheet for the numbers 17 to 20 it is sufficient to note ".....(number and letter) complementary customs documents, see further sheet".

E.g

10 (ten) complementary customs documents, see further sheet

18. Jenis Dokumen

Diisi pada kolom yang disediakan dengan jenis dokumen pelengkap pabean termasuk dokumen perizinan ekspor.

Contoh :

Jenis Dokumen : Surat Rekomendasi dari Kemendag

Document Type

Complete this section with document type of complementary customs documents

E.g

Document Type : Recommendation letter from Kemendag

19. Nomor

Diisi pada kolom yang disediakan dengan nomor dokumen pelengkap pabean.

Contoh :

Nomor : S-479/M.DAG/2017

Number

Complete this section with number of complementary customs documents

E.g

Number : S-479/M.DAG/2017

20. Tanggal

Diisi pada kolom yang disediakan dengan tanggal, bulan dan tahun (DD/MM/YYYY) dokumen pelengkap pabean.

Contoh :

Tanggal : 15/12/2017

Date

Complete this section with date, month, and year (DD/MM/YYYY) of complementary customs documents

E.g :

Date : 15/12/2017

MAKSUD PEMBAWAAN

PURPOSE OF CARRYING GOODS

Diisi dengan maksud dari pembawaan barang untuk dibawa kembali ke dalam daerah pabean

Contoh :

Digunakan untuk pemotretan di Hong Kong dan dibawa kembali.

Complete this section with purpose of bringing goods to be brought back from abroad.

E.g

Used for photoshoot in Hong Kong and will be brought back from abroad..

21. Nama

Diisi pada kolom yang disediakan dengan Nama Pejabat Bea Cukai tempat keberangkatan

Name

Complete this section with the name of Customs Officer at the time of departure

22. NIP

Diisi pada kolom yang disediakan dengan NIP Pejabat Bea Cukai tempat keberangkatan

NIP

Complete this section with NIP of Customs Officer at the time of departure

23. Tanda Tangan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan Tanda tangan Pejabat Bea Cukai tempat keberangkatan

Signature

Complete this section with signature of Customs Officer at the time of departure

24. Tanggal

Diisi pada kolom yang disediakan dengan Tanggal pemberitahuan pembawaan barang untuk dibawa kembali

Date

Complete this section with the date of goods declaration

25. Tanda Tangan

Diisi pada kolom yang disediakan dengan tanda tangan pemilik barang yang akan dibawa kembali ke dalam Daerah Pabean

Signature

Complete this section with signature of the owner of goods to be brought back from abroad

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI,

-ttd-

HERU PAMBUDI

Salinan sesuai dengan aslinya

Sekretaris Direktorat Jenderal

u.b.

Pin. Kepala Bagian Umum

Anwar

